

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pejalan kaki merupakan orang yang berjalan di lintasan pejalan kaki baik di pinggir jalan, trotoar, lintasan khusus pejalan kaki maupun menyebrang jalan (Nainggolan et al., 2022). Setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, dan penyandang cacat. Pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang berupa trotoar, tempat penyeberangan, dan fasilitas lain (UU No 22 Tahun 2009, n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemerintah untuk menyediakan fasilitas pejalan kaki yang memenuhi aspek keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Menurut pengamat perkotaan Yayat Supriatna, banyak kota belum memenuhi kewajiban untuk menyediakan fasilitas pejalan kaki yang memadai (Piri, 2023). Jika fasilitas pejalan kaki belum tersedia, dapat menimbulkan resiko kecelakaan dan mengurangi kenyamanan pejalan kaki (Pamungkas & Rahdriawan, 2023). Data IRMS Korlantas Polri menyebutkan selama bulan Agustus 2023 sebanyak 746 pejalan kaki mengalami kecelakaan di jalan raya (Pusiknas Bareskrim Polri, 2023). Disisi lain, Indonesia menjadi negara dengan penduduk paling malas jalan kaki (Direktorat P2PTM Kementerian Kesehatan RI, 2018). Alasan utama masyarakat malas berjalan kaki yaitu kurangnya infrastruktur pejalan kaki yang memadai. Selain itu, jalan yang sudah dilengkapi trotoar seringkali tidak ramah pejalan kaki, bahkan digunakan PKL untuk berjualan sehingga menghalangi pejalan kaki (Erwina Rachmi Puspapertiwi, 2023).

Kota Madiun merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang mengalami perkembangan cukup pesat. Pertumbuhan ekonomi di Kota Madiun membuat arus lalu lintas di Kota Madiun menjadi semakin padat. Pemerintah Kota Madiun dalam rangka memenuhi kewajiban untuk menyediakan fasilitas pejalan kaki terus melakukan perubahan, salah satunya membangun trotoar di sepanjang jalan protokol Kota Madiun dan penataan jalur pejalan kaki di

sejumlah titik Kota Madiun. Menurut Wali Kota Madiun Mairi, pedestrian di Kota Madiun harus terkoneksi untuk memenuhi hak akses bagi pejalan kaki (Achmad RW, 2024). Salah satu kawasan yang dilakukan revitalisasi jalur pejalan kaki guna mendukung kegiatan perekonomian dan sektor pariwisata Kota Madiun yaitu jalur pejalan kaki di Jalan Pahlawan, Kota Madiun.

Jalan Pahlawan, Kota Madiun merupakan kawasan perbelanjaan, perkantoran, tempat ibadah, fasilitas kesehatan, dan tempat perdagangan serta jasa yang terletak di pusat Kota Madiun. Oleh karena itu, aktivitas dan mobilitas pejalan kaki di jalan ini cukup tinggi. Selain itu, setelah pembangunan Jalan Pahlawan menjadi kawasan Pahlawan *Street Center* sebagai obyek wisata perkotaan pada tahun 2022, menjadikan aktivitas masyarakat di jalan ini semakin meningkat. Penempatan obyek wisata Pahlawan *Street Center* strategis untuk menarik wisatawan baru karena terletak di pusat kota, dekat dengan balai kota, dikelilingi pusat perbelanjaan dan pusat kuliner (H. Listiana, 2023). Terbukti, wisatawan yang datang pada libur lebaran tahun 2023 mencapai 30-40 ribu orang (Hendra, 2023).

Jalan Pahlawan Kota Madiun memiliki jumlah aktivitas dan mobilitas pejalan kaki yang tinggi khususnya sejak selesainya dibangun kawasan Pahlawan *Street Center*. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas fasilitas pejalan kaki berdasarkan persepsi pejalan kaki, serta pengaruhnya terhadap minat masyarakat untuk berjalan kaki di kawasan Pahlawan *Street Center*. Dengan begitu dapat diketahui praktik baik fasilitas pejalan kaki di kawasan Pahlawan *Street Center* sehingga dapat dijadikan percontohan dalam pembangunan fasilitas pejalan kaki di daerah lain dan dapat meningkatkan jumlah pejalan kaki di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian "Analisis Pengaruh Kualitas Fasilitas Pejalan Kaki Terhadap Minat Berjalan Kaki di Pahlawan *Street Center*".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana indeks kelayakan berjalan di Pahlawan *Street Center*?
2. Bagaimana kualitas fasilitas pejalan kaki di Pahlawan *Street Center*?

3. Bagaimana minat berjalan kaki di Pahlawan *Street Center*?
4. Bagaimana pengaruh kualitas fasilitas pejalan kaki terhadap minat berjalan kaki di Pahlawan *Street Center*?

I.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan ketegasan dalam cakupan penulisan ini, maka perlu ditetapkan batasan penulisan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Pahlawan, Kota Madiun dengan status jalan sebagai jalan kota dan masuk dalam kawasan Pahlawan *Street Center*.
2. Pengamatan dilakukan sepanjang 750 meter dengan titik awal Simpang Empat Patung Pecel Kota Madiun ke arah Selatan sampai Simpang Empat Titik 0 Kilometer Kota Madiun.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner dengan skala likert kemudian akan dianalisis menggunakan SEM-PLS 3.0 dan dijelaskan secara deskriptif.
4. Pengamatan dilakukan pada hari kerja dan hari libur dengan peek hour yang ditentukan berdasarkan LHR.
5. Penilaian indeks kelayakan berjalan mengacu pada Surat Edaran No 15/SE/Db/2023 Tentang Pedoman Penentuan Indeks Kelayakan Berjalan (Walkability Index) di Kawasan Perkotaan.

I.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis indeks kelayakan berjalan di Pahlawan *Street Center*.
2. Menganalisis kualitas fasilitas pejalan kaki di Pahlawan *Street Center*.
3. Menganalisis minat berjalan kaki di Pahlawan *Street Center*.
4. Menganalisis pengaruh kualitas fasilitas pejalan kaki terhadap minat berjalan kaki di Pahlawan *Street Center*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi daerah lain dan instansi terkait dalam meningkatkan kualitas fasilitas pejalan kaki sesuai dengan peraturan dan sesuai dengan persepsi masyarakat sehingga dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk berjalan kaki.
2. Sumber referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan analisis fasilitas pejalan kaki guna meningkatkan jumlah pejalan kaki.
3. Sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pembelajaran di kampus.
4. Menciptakan fasilitas pejalan kaki yang nyaman, berkeselamatan, sesuai dengan persepsi masyarakat, dapat menunjang pergerakan lalu lintas, dan meningkatkan jumlah pejalan kaki.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan proposal ini dijelaskan isi pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pelaksanaan penelitian serta langkah-langkah penelitian mulai dari lokasi penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, uji instrument Penelitian, teknik analisis data, uji hipotesis, dan jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai data yang telah diperoleh berupa data kondisi geometrik jalan, kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki, volume pejalan kaki, volume kendaraan, analisis indeks kelayakan berjalan, analisis kualitas fasilitas pejalan kaki, analisis minat

berjalan kaki, dan analisis pengaruh dari kualitas fasilitas pejalan kaki terhadap minat berjalan kaki di Pahlawan *Street Center*.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dan pembahasan serta saran agar hasil analisis penelitian dapat diterapkan di daerah lain untuk meningkatkan kualitas fasilitas pejalan kaki sehingga meningkatkan jumlah pejalan kaki.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan mengenai sumber-sumber atau referensi yang digunakan penulis untuk mendukung penulisan skripsi.